

---

## Edukasi Perpajakan untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak dan Daya Saing UMKM di Kota Cilegon

<sup>1</sup> Nayla Turahma, <sup>2</sup> Adhyta Sari Putri, <sup>3</sup> Anisah Mulya Nengsih, <sup>4</sup> Asmaul Husnah, <sup>5</sup> Aolivia Ayu Anggraeni, <sup>6</sup> Hani Indianti, <sup>7</sup> Herfika Febrianti, <sup>8</sup> Maria Aurelia Concheta Jebahu, <sup>9</sup> Siti Fadilah Ramadani, <sup>10</sup> Siti Zahra Tussaniyah, <sup>11</sup> Anisa Nuraeni  
Universitas pamulang<sup>1-11</sup>

✉ Email Korespodensi: [adhytasari@gmail.com](mailto:adhytasari@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Histori Artikel:

Diterima 25-05-2026

Disetujui 03-06-2026

Diterbitkan 05-06-2026

#### Katakunci:

*Pengabdian Kepada Masyarakat, Edukasi Perpajakan, Kepatuhan Pajak, Daya Saing.*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Cilegon guna meningkatkan daya saing usaha. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM adalah rendahnya pemahaman mengenai kewajiban perpajakan, tata cara pelaporan pajak, serta pentingnya kepatuhan pajak dalam mendukung perkembangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui sosialisasi, edukasi perpajakan, dan diskusi interaktif kepada pelaku UMKM mengenai perhitungan, pelaporan, dan manfaat pajak bagi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait kewajiban perpajakan serta meningkatnya kesadaran pelaku UMKM untuk melaksanakan kewajiban pajak secara benar dan tepat waktu. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap tertib administrasi dan kesiapan UMKM dalam meningkatkan kredibilitas serta daya saing usaha. Dengan demikian, edukasi perpajakan dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan mendukung perkembangan UMKM secara berkelanjutan.

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Turahma, N. ., Putri, A. S., Nengsih, A. M. ., Husnah, A. ., Anggraeni, A. A. ., Indianti, H. ., Febrianti, H., Jebahu, M. A. C., Ramadani, S. F. ., Tussaniyah, S. Z., & Nuraeni, A. (2026). Edukasi Perpajakan untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak dan Daya Saing UMKM di Kota Cilegon. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1224-1230. <https://doi.org/10.63822/6wwpf891>

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki peran sangat penting dalam menopang keberlangsungan pembangunan nasional, membiayai fasilitas publik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas. Kontribusi terhadap penerimaan pajak tidak hanya bertumpu pada perusahaan berskala besar, melainkan juga sangat ditentukan oleh tingkat kesadaran dan kepatuhan administratif para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini sejalan dengan temuan Tresnawaty dan Efrianto (2025) dalam Jurnal Liabilitas yang menegaskan bahwa kontribusi fiskal dari sektor UMKM merupakan komponen yang sangat vital bagi stabilitas ekonomi nasional, di mana tingkat kepatuhan pajak pelaku usaha erat dengan seberapa dalam pemahaman mereka terhadap perpajakan yang berlaku.

Di Indonesia, keberadaan UMKM telah diakui sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh dan adaptif, selain itu di Kota Cilegon yang tengah mengalami perkembangan pesat pada sektor kuliner kreatif, khususnya usaha kedai kopi. Salah satu pelaku usaha mikro yang saat ini sedang membangun dan mengembangkan pasarnya di kawasan Jl. Cengkeh, Ciwaduk, Kota Cilegon adalah UMKM TUVVA COFFEE. Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, tuntutan untuk mengelola usaha secara profesional tidak dapat lagi diabaikan. Profesionalisme dalam pengelolaan usaha idealnya tidak hanya terfokus pada strategi penjualan dan perolehan keuntungan semata, tetapi juga harus mencakup ketertiban administrasi keuangan serta memberikan kewajiban perpajakan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Namun kenyataan di lapangan menunjukkan masih terdapat jurang yang cukup lebar antara regulasi perpajakan yang telah ditetapkan dengan pemerintah praktik penerapannya di tingkat usaha mikro. Permasalahan mendasar yang dihadapi UMKM TUVVA COFFEE sebagai mitra pengabdian adalah masih rendahnya literasi perpajakan, khususnya terkait prosedur penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak. Kondisi ini muncul akibat persepsi yang berkembang di kalangan pelaku usaha bahwa urusan perpajakan merupakan hal yang rumit, birokratis, dan memakan banyak waktu. Hambatan tersebut semakin diperparah oleh pola pengelolaan keuangan yang belum terstruktur, di mana dana operasional usaha masih bercampur dengan keuangan pribadi pemiliknya, serta minimnya dokumentasi atas transaksi bisnis yang terjadi. Kondisi ini secara psikologis menimbulkan kekhawatiran akan risiko sanksi administratif yang dianggap dapat mengancam kestabilan arus kas dan berkelanjutannya modal usaha mereka. Padahal, pemerintah sesungguhnya telah menyediakan kemudahan melalui skema PPh Final sebesar 0,5% yang perhitungannya sangat sederhana karena hanya didasarkan pada total omzet kotor per bulan. Ketiadaan legalitas usaha yang resmi dan rendahnya jaminan pajak pada akhirnya membatasi kemampuan mitra dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal, memperluas jaringan kemitraan bisnis, serta membangun reputasi yang baik di mata konsumen, yang secara kumulatif berdampak pada lemahnya daya saing usaha mereka di pasar.

Keterkaitan antara rendahnya literasi perpajakan dan lemahnya daya saing UMKM ini sejalan dengan berbagai temuan dalam kajian ilmiah sebelumnya. Fitrianti dkk. (2025) mengungkapkan bahwa efektivitas kebijakan insentif PPh Final dalam mendorong terwujudnya kemandirian sangat bergantung pada intensitas dan keberlangsungan program sosialisasi di tingkat pelaku usaha guna mendorong tata kelola bisnis yang lebih kompetitif. Berpijak pada temuan empiris tersebut, program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) yang diinisiasi oleh Kelompok 39 Universitas Pamulang Kampus Serang ini fokus

pada pemberian edukasi perpajakan yang bersifat aplikatif dan kontekstual, mencakup aspek yang mencakup formal serta strategi peningkatan daya saing bagi UMKM TUVVA COFFEE. Melalui program pengabdian ini, manfaat yang ingin diwujudkan antara lain meningkatkan wawasan mitra perpajakan, menumbuhkannya yang berlandaskan kesadaran mandiri, terbentuknya tata kelola keuangan usaha yang lebih sehat, serta tersedianya wadah aktualisasi ilmu bagi mahasiswa program studi akuntansi dalam menerapkan pengetahuan mereka secara langsung di tengah masyarakat.

Sebagai respon atas permasalahan yang dihadapi UMKM TUVVA COFFEE, solusi yang dipilih dalam kegiatan ini adalah penyelenggaraan program pelatihan dan pendampingan intensif mengenai literasi perpajakan yang berbasis teknologi digital. Pendekatan ini diwujudkan melalui sosialisasi regulasi PPh Final UMKM 0,5% yang dipadukan dengan bimbingan teknis penggunaan sistem perpajakan digital yang telah disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Hal serupa dikemukakan oleh Ndalu dan Wahyudi (2022) dalam *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, peralihan menuju sistem perpajakan berbasis digital terbukti mampu menghadirkan efisiensi yang signifikan sekaligus menyederhanakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu. Melalui pendekatan digitalisasi ini, seluruh proses mulai dari pencatatan omzet harian, penghitungan pajak yang terutang, hingga pelaksanaan pelaporan dapat disimulasikan secara akurat guna meminimalkan risiko kesalahan administrasi. Pilihan pendekatan berbasis teknologi ini diyakini sebagai instrumen yang paling efektif karena tidak hanya mampu mengatasi hambatan teknis birokrasi dan memperbaiki tata kelola keuangan mitra, tetapi juga berpotensi mengubah cara pandang pelaku usaha dalam memandang pajak, bukan lagi sebagai beban yang mengurangi keuntungan, melainkan sebagai investasi strategis jangka panjang demi meraih legalitas usaha, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan memperluas akses permodalan guna mendongkrak daya saing bisnis di Kota Cilegon.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui teknik survei untuk mengukur perubahan pemahaman pelaku UMKM Tuvva Coffee terhadap materi perpajakan. Kegiatan berlangsung pada Kamis, 23 April 2026 pukul 11.00–14.00 WIB di lokasi usaha Tuvva Coffee, Kota Cilegon, Banten, dengan sasaran pemilik dan karyawan yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan usaha.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diumumkan dalam dua tahap: pretest sebelum sesi edukasi dan posttest setelahnya. Hasil keduanya dianalisis menggunakan persentase skor rata-rata untuk mengukur efektivitas program.

Pelaksanaan program meliputi enam tahapan berurutan: (1) pengurusan perizinan dan koordinasi dengan mitra, (2) observasi lapangan di lokasi usaha, (3) persiapan modul dan instrumen, (4) sosialisasi materi perpajakan meliputi skema PPh Final 0,5%, mekanisme pembayaran, hingga pelaporan online, (5) forum diskusi dua arah, dan (6) evaluasi melalui kompetisi skor pretest dan posttest.

Tiga metode edukasi diterapkan secara bersamaan: ceramah interaktif, diskusi dua arah, dan simulasi praktik perpajakan. Seluruh pendekatan berlandaskan prinsip andragogi yang melibatkan peserta secara aktif dengan materi yang relevan dan praktis. Keberhasilan program diukur dari peningkatan skor

pemahaman peserta serta tumbuhnya komitmen mitra untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara mandiri dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) yang dilaksanakan di UMKM TUVVA COFFEE berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari pemilik maupun karyawan yang terlibat dalam pengelolaan usaha. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest kepada 14 peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai perpajakan UMKM. Berdasarkan hasil pretest, diperoleh skor rata-rata sebesar 94,3%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman dasar mengenai perpajakan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan pada indikator tertentu, khususnya terkait ketentuan PPh Final UMKM sebesar 0,5%, tata cara pembayaran pajak, dan batas omzet pajak final.

Pada tahap sosialisasi, tim PMKM menyampaikan materi mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan nasional, manfaat kepatuhan pajak bagi keberlangsungan usaha, ketentuan PPh Final UMKM 0,5%, serta langkah-langkah pembayaran dan pelaporan pajak secara digital. Materi disampaikan menggunakan metode ceramah interaktif yang dikombinasikan dengan simulasi praktik sehingga peserta dapat memahami proses perpajakan secara lebih mudah dan aplikatif.

Selama sesi diskusi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan terkait kewajiban perpajakan UMKM. Beberapa pertanyaan yang sering muncul berkaitan dengan cara menghitung pajak berdasarkan omzet usaha, batasan omzet yang dikenakan PPh Final, serta prosedur pembuatan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan pelaporan pajak secara daring. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan adanya peningkatan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan perpajakan yang baik dalam menjalankan usaha.



*Gambar 1. Sesi Diskusi Tanya Jawab*

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi sederhana sebelum dan sesudah sosialisasi. Evaluasi dilakukan terhadap 14 peserta.

**Tabel 1. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Sosialisasi Perpajakan UMKM  
TUVVA COFFEE**

No.	Indikator Pemahaman	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Memahami pengertian pajak sebagai kewajiban warga negara	100%	100%
2	Memahami tarif pajak UMKM yang berlaku	54%	100%
3	Memahami kewajiban wajib pajak	88%	100%
4	Memahami cara pelaporan pajak melalui E-Filling	63%	100%
5	Memahami jenis pajak yang berlaku	53%	100%
6	Memahami konsep pajak tidak langsung (PPN)	84%	100%
7	Memahami manfaat pajak bagi pengembangan UMKM	100%	100%
8	Memahami cara pelaporan pajak melalui E-Filling	63%	100%
9	Memahami batas omzet UMKM yang dikenakan pajak final	52%	100%
10	Memahami manfaat kepatuhan pajak bagi UMKM	93%	100%

Setelah seluruh materi dan simulasi praktik selesai dilaksanakan, peserta diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata dibandingkan dengan hasil pretest. Peningkatan tersebut mengindikasikan bahwa program edukasi perpajakan yang diberikan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kewajiban perpajakan UMKM. Selain itu, peserta juga mulai memahami bahwa pajak bukan hanya kewajiban hukum, tetapi juga bagian dari tata kelola usaha yang profesional.

Selain peningkatan pemahaman perpajakan, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran peserta dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara lebih tertib. Melalui pendampingan yang diberikan, mitra memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha guna memudahkan penghitungan omzet serta kewajiban perpajakan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat membantu UMKM TUVVA COFFEE dalam menyusun administrasi usaha yang lebih baik dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Fitrianti dkk. (2025) yang menyatakan bahwa sosialisasi dan edukasi perpajakan mampu meningkatkan tingkat pemahaman serta kepatuhan wajib pajak UMKM. Selain itu, penerapan sistem perpajakan berbasis digital yang diperkenalkan dalam kegiatan ini juga mendukung temuan Ndalu dan Wahyudi (2022) bahwa digitalisasi perpajakan dapat mempermudah wajib pajak dalam memenuhi kewajiban administrasinya secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, program edukasi perpajakan yang dilaksanakan pada UMKM TUVVA COFFEE berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan literasi perpajakan, mendorong kepatuhan pajak secara mandiri, serta memperbaiki tata kelola administrasi keuangan usaha. Dengan

meningkatnya pemahaman perpajakan dan pengelolaan usaha yang lebih tertib, diharapkan UMKM TUVVA COFFEE mampu meningkatkan daya saing usaha, memperluas akses terhadap pembiayaan formal, serta membangun citra usaha yang lebih profesional dan terpercaya di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) yang dilaksanakan pada UMKM TUVVA COFFEE di Kota Cilegon berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha mengenai kewajiban perpajakan UMKM. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi dua arah, dan simulasi praktik perpajakan berbasis digital, peserta memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai ketentuan PPh Final UMKM sebesar 0,5%, tata cara pembayaran pajak, serta mekanisme pelaporan pajak secara elektronik. Hasil evaluasi melalui pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan, yang menandakan bahwa program edukasi yang diberikan berjalan secara efektif.

Selain meningkatkan literasi perpajakan, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada mitra mengenai pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang tertib dan terpisah dari keuangan pribadi. Pemahaman tersebut diharapkan mampu mendukung terciptanya tata kelola usaha yang lebih profesional, meningkatkan kepatuhan perpajakan secara mandiri, serta memperkuat daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik terhadap administrasi perpajakan dan pemanfaatan sistem digital, UMKM TUVVA COFFEE memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh legalitas usaha yang kuat, meningkatkan kepercayaan konsumen, serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan formal.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar edukasi dan pendampingan perpajakan bagi pelaku UMKM dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah, dan instansi terkait. Pendampingan yang berkesinambungan diperlukan agar pengetahuan yang telah diperoleh dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas usaha sehari-hari. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pencatatan keuangan dan pelaporan perpajakan sehingga tercipta budaya kepatuhan pajak yang berkelanjutan dan mampu mendorong pertumbuhan usaha secara optimal.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Serang yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pemilik dan seluruh pihak UMKM TUVVA COFFEE yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta berpartisipasi aktif selama proses pelaksanaan program. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, anggota Kelompok 39 PMKM, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kerja sama sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.



**Gambar 2.** Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM) dan penyerahan cenderamata

## REFERENSI

- Fitrianti, R. N., Rahayu, R. P., Rohmaniyah, R., & Alfian, N. (2025). Analisis Perpajakan terhadap Insentif PPH Final atas Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Pamekasan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 549-562.
- Ndalu, M. S. A., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan, Insentif Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi (Studi pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Jepara). *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 193-204.
- Tresnawaty, N., & Efrianto, G. (2025). Aspek-Aspek yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak UMKM Dilihat dari Perspektif Ekonomi dan Hukum Perpajakan. *Liabilitas: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 10(1), 31-40.